

SKRIPSI
PENGARUH *EMPHATIC LOVE THERAPY* TERHADAP
PENURUNAN TINGKAT DEPRESI PADA PASIEN
DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS I
DENPASAR SELATAN
TAHUN 2024



Oleh :
NI PUTU SETIAWATI
NIM. P07120220022

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2024

SKRIPSI
PENGARUH *EMPHATIC LOVE THERAPY* TERHADAP
PENURUNAN TINGKAT DEPRESI PADA PASIEN
DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS I
DENPASAR SELATAN
TAHUN 2024

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan Keperawatan

Oleh :
NI PUTU SETIAWATI
NIM. P07120220022

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2024

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

PENGARUH *EMPHATIC LOVE THERAPY* TERHADAP PENURUNAN
TINGKAT DEPRESI PADA PASIEN DIABETES MELITUS
DI PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN
TAHUN 2024

Diajukan oleh :

NI PUTU SETIAWATI
NIM. P07120220022

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



I Gusti Ayu Harini, SKM., M.Kes.
NIP. 196412311985032011

Pembimbing Pendamping



I Wawan Candra, S.Pd., S.Kep., Ns., M.Si.
NIP. 196510081986031001

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukarja, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH *EMPHATIC LOVE THERAPY* TERHADAP PENURUNAN
TINGKAT DEPRESI PADA PASIEN DIABETES MELITUS
DI PUSKESMAS 1 DENPASAR SELATAN
TAHUN 2024

Diajukan oleh :

NI PUTU SETIAWATI
NIM. P07120220022

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN
TANGGAL : 24 JUNI 2024

TIM PENGUJI :

- | | | |
|--|-----------------|---------|
| 1. <u>I Nengah Sumirta, SST., S.Kep., Ns., M.Kes.</u>
NIP.1965712261990032002 | (Ketua Penguji) | (.....) |
| 2. <u>Ns. Ida Erni Sipahutar, S.Kep., M.Kep.</u>
NIP. 196712261990032002 | (Anggota) | (.....) |
| 3. <u>N.L.K Sulisnadewi, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An.</u>
NIP. 197406221998032001 | (Anggota) | (.....) |

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KEMENKES DENPASAR



I Made Sukarja, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Putu Setiawati

NIM : P07120220022

Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2024

Alamat : Br. Tatag, Ds. Sampalan Kelod, Kec. Dawan, Kab.Klungkung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Pengaruh *Emphatic Love Therapy* Terhadap Penurunan Tingkat Depresi Pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2024 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang** lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 05 Juni 2024
Yang membuat pernyataan



(Ni Putu Setiawati)
NIM. P07120220022

**THE EFFECT OF EMPHATIC LOVE THERAPY ON REDUCING
DEPRESSION LEVELS IN DIABETES MELLITUS PATIENTS
AT PUSKESMAS I SOUTH DENPASAR
YEAR 2024**

ABSTRACT

Currently, people throughout the world are facing a global challenge regarding a health problem that poses a risk to a person's quality of life, called diabetes mellitus. DM patients tend to have disturbances in feelings such as dysphoric affect or loss of joy due to the effects of the disease which causes psychological disturbances, one of which is depression. The aim of this research is to determine the effect of empathic love therapy on reducing the level of depression in diabetes mellitus patients at South Denpasar Health Center I in 2024. The research method is one group pre-post test design. The sampling technique uses non-probability sampling with purposive sampling. The sample size was 30 people using the Pocock formula. The research instrument used a depression measurement scale sheet that had been modified from Beck's theory. Test data normality using the Shapiro-Wilk test. Test the hypothesis with Paired Sample T-Test. The results showed that before being given empathic love therapy, 16 people (53.3%) had mild depression, 11 people (36.7%) had moderate depression and 3 people (10.0%) had severe depression. After treatment, the results showed mild depression in 23 people (76.7%) and moderate depression in 7 people (23.3%). After analysis, it was found that $p = 0.000 < \alpha (0.05)$. In conclusion, there is an influence of empathic love therapy on reducing the level of depression in diabetes mellitus patients at Community Health Center 1 Denpasar Selatan in 2024 with $p = 0.000$.

Keywords: *Diabetes Mellitus, Depression, Emphatic Love Therapy*

**PENGARUH *EMPHATIC LOVE THERAPY* TERHADAP PENURUNAN
TINGKAT DEPRESI PADA PASIEN DIABETES MELITUS
DI PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN
TAHUN 2024**

ABSTRAK

Saat ini penduduk diseluruh dunia sedang menghadapi tantangan global mengenai masalah kesehatan yang berisiko pada kualitas hidup seseorang yang disebut diabetes melitus. Pasien DM cenderung memiliki gangguan pada perasaan seperti afek disforik atau kehilangan kegembiraan karena efek penyakit yang diderita sehingga mengganggu psikologis, salah satunya depresi. **Tujuan** penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *empathic love therapy* terhadap penurunan tingkat depresi pada pasien diabetes melitus di Puskesmas I Denpasar Selatan tahun 2024. **Metode** dengan jenis penelitian *one group pre-post test design*. Teknik sampling menggunakan *non-probability sampling* dengan *purposive sampling*. Jumlah sampel 30 orang menggunakan rumus *Pocock*. Instrument penelitian menggunakan lembar skala ukur depresi yang telah dimodifikasi dari teori Beck. Uji normalitas data menggunakan uji *Shapiro-wilk*. Uji hipotesis dengan *Paired Sample T-Test*. **Hasilnya** menunjukkan sebelum diberikan *empathic love therapy* didapatkan depresi ringan 16 orang (53,3%), depresi sedang 11 orang (36,7%) dan depresi berat 3 orang (10,0%). Setelah perlakuan, didapatkan hasil depresi ringan 23 orang (76,7%) dan depresi sedang 7 orang (23,3%). Setelah dianalisis didapatkan $p = 0,000 < \alpha (0,05)$. **Kesimpulannya** ada pengaruh *empathic love therapy* terhadap penurunan tingkat depresi pada pasien diabetes melitus di Puskesmas 1 Denpasar Selatan tahun 2024 dengan $p = 0,000$.

Kata Kunci : Diabetes Melitus, Depresi, *Emphatic Love Therapy*

RINGKASAN PENELITIAN

Pengaruh *Emphatic Love Therapy* Terhadap Penurunan Tingkat Depresi Pada Pasien Diabetes Melitus Di Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2024

Oleh : Ni Putu Setiawati (P07120220022)

Saat ini penduduk diseluruh dunia sedang menghadapi tantangan global mengenai masalah kesehatan yang berisiko pada kualitas hidup seseorang yang disebut diabetes melitus. Menurut data dari *International Diabetes Federation*, diabetes melitus di dunia tahun 2023 sebanyak 605 juta orang. Tahun 2022, penderita diabetes melitus di Asia Tenggara masuk peringkat ketiga di dunia sebanyak 90 juta orang. Pada tahun 2022 Indonesia memasuki angka 41,8 juta orang pengidap diabetes melitus. Tahun 2022 kasus diabetes melitus di Provinsi Bali mencapai 51.226 orang. Tahun 2022 di kota Denpasar, jumlah pengidap diabetes melitus mencapai 14.444 orang. Hasil studi pendahuluan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan tahun 2023 mencatat 92 orang mengidap diabetes melitus. Dampak yang dapat terjadi pada pasien diabetes melitus dengan depresi apabila terlambat penanganan adalah respon depresi yang berkepanjangan dan memperburuk kadar gula didalam darah sehingga timbul masalah kesehatan lainnya yang lebih serius. Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi depresi pada pasien diabetes melitus antara lain adalah pemberian farmakologi antidepresan dan psikoterapi atau kombinasi keduanya. Namun, pemberian farmakologi dapat menimbulkan efek samping seperti kenaikan berat badan, gangguan seksual, interaksi dengan obat diabetes, ketersediaan, biaya atau stigma. Oleh karena itu, diperlukan alternatif terapi yang lebih aman, efektif dan terjangkau untuk mengatasi depresi pada pasien diabetes melitus yaitu *Emphatic Love Therapy* (ELT).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *empathic love therapy* terhadap penurunan tingkat depresi pada pasien diabetes melitus di Puskesmas I Denpasar Selatan tahun 2024. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah mengidentifikasi tingkat depresi pasien diabetes melitus sebelum diberikan *empathic love therapy*, mengidentifikasi tingkat depresi pasien diabetes melitus setelah diberikan *empathic love therapy*, menganalisis hubungan usia dengan

tingkat depresi pada pasien diabetes melitus, menganalisis hubungan jenis kelamin dengan tingkat depresi pada pasien diabetes melitus, menganalisis hubungan lama menderita penyakit dengan tingkat depresi pada pasien diabetes melitus, menganalisis hubungan tingkat pendidikan dengan tingkat depresi pada pasien diabetes melitus, dan menganalisis pengaruh *empathic love therapy* terhadap penurunan tingkat depresi pada pasien diabetes melitus di Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2024.

Diabetes melitus adalah sekelompok penyakit metabolik yang ditandai dengan hiperglikemia akibat kelainan sekresi insulin, kerja insulin, atau keduanya. Depresi merupakan sebuah gangguan psikologis yang ditandai dengan penyimpangan perasaan, kognitif dan perilaku individu. *Empathic Love Therapy* (ELT) adalah sebuah terapi transpersonal yang menggunakan metode psikosintesis untuk membantu individu mengenal, menerima dan mencintai diri sendiri secara utuh.

Penelitian ini menggunakan metode *pre experimental* dengan rancangan *one group pre-post test design*. Pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dengan sampel 30 orang menggunakan rumus *Pocock*. Instrumen penelitian menggunakan lembar skala ukur depresi yang telah dimodifikasi dari teori Beck dengan 15 butir pernyataan dengan jawaban maksimal 45 poin. Uji normalitas data menggunakan uji *Shapiro-wilk* dikarenakan jumlah sampel berada < 50 orang. Uji hipotesis dengan *Paired Sample T-Test* dikarenakan data yang didapatkan berdistribusi normal.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden sebelum diberikan *empathic love therapy* didapatkan depresi ringan 16 orang (53,3%), depresi sedang 11 orang (36,7%) dan depresi berat 3 orang (10,0%). Setelah perlakuan, didapatkan hasil depresi ringan 23 orang (76,7%) dan depresi sedang 7 orang (23,3%). Setelah dianalisis didapatkan $p = 0,000 < \alpha (0,05)$ yang artinya ada pengaruh *empathic love therapy* terhadap penurunan tingkat depresi pada pasien diabetes melitus di Puskesmas 1 Denpasar Selatan tahun 2024.

Berdasarkan penelitian diatas, dapat diberikan kesimpulan bahwa ada pengaruh *empathic love therapy* terhadap penurunan tingkat depresi pada pasien diabetes melitus di Puskesmas 1 Denpasar Selatan tahun 2024 dengan $p = 0,000$.

Adapun saran yang diberikan bagi manajemen Puskesmas I Denpasar Selatan yaitu mempertimbangkan menggunakan *emphatic love therapy* sebagai terapi nonfarmakologi mengetahui bahwa penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh *emphatic love therapy* terhadap tingkat depresi pada pasien diabetes melitus. Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian dengan menggunakan kelompok kontrol agar dapat membedakan penyebab terjadinya pengaruh berada pada terapi yang dilakukan atau adanya penyebab lainnya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh *Emphatic Love Therapy* Terhadap Penurunan Tingkat Depresi pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2024” tepat pada waktunya. Pada kesempatan ini, peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat, sebagai berikut:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Kp., Ns., S.Tr.Keb, M.Kes., selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam mengikuti pendidikan Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan.
2. I Made Sukarja, S.Kep, Ns., M.Kep., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang sudah bertanggung jawab dan memberikan kesempatan dalam penyusunan Skripsi ini.
3. Puskesmas I Denpasar Selatan beserta staf yang telah memberikan kesempatan dan bantuan memperoleh informasi yang diperlukan serta memfasilitasi dalam pelaksanaan penelitian untuk menyelesaikan Skripsi ini.
4. Nengah Runiari, S,Kep., S.Pd., M.Kep., SP.Mat., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.
5. I Gusti Ayu Harini, SKM., M.Kes., selaku pembimbing utama yang telah menuntun penyusunan Skripsi ini dengan memberikan masukan serta saran-saran yang membangun.
6. I Wayan Candra, S.Pd., S.Kep., Ns., M.Si., selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan arahan dalam penulisan Skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan sehingga Skripsi ini dapat selesai dengan tepat waktu.
8. I Putu Sujana dan Ni Wayan Suati selaku orang tua yang telah memberikan doa, dorongan mental dan moral serta material dan turut memberikan motivasi selama menempuh Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan.
9. Mahasiswa Angkatan 2020 Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah membantu dan berbagi ilmu pengetahuan.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyusun Skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Denpasar, 28 Mei 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penulisan.....	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat Penulisan.....	5
1. Manfaat Teoritis.....	5
2. Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Diabetes Melitus.....	7
1. Pengertian Diabetes Melitus.....	7
2. Klasifikasi Diabetes Melitus.....	8
3. Etiologi Diabetes Melitus.....	10
4. Patofisiologis Diabetes Melitus.....	11
5. Manifestasi Klinis Diabetes Melitus.....	13
6. Faktor Risiko Diabetes Melitus.....	14

7.	Penatalaksanaan Diabetes Melitus.....	16
B.	Depresi.....	19
1.	Pengertian Depresi.....	19
2.	Tanda dan Gejala Depresi.....	20
3.	Aspek-Aspek Depresi.....	23
4.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Depresi.....	25
5.	Alat Ukur Depresi.....	28
6.	Depresi pada Diabetes Melitus.....	29
C.	<i>Emphatic Love Therapy</i>	30
1.	Pengertian <i>Emphatic Love Therapy</i>	31
2.	Prinsip Dasar <i>Emphatic Love Therapy</i>	32
3.	Delapan Sesi pada <i>Emphatic Love Therapy</i>	35
D.	Pengaruh <i>Emphatic Love Therapy</i> Terhadap Penurunan Tingkat Depresi pada Pasien Diabetes Melitus.....	38
BAB III KERANGKA KONSEP		40
A.	Kerangka Konsep.....	40
B.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	41
1.	Variabel Penelitian.....	41
2.	Definisi Operasional.....	42
C.	Hipotesis Penelitian.....	43
BAB IV METODE PENELITIAN		44
A.	Jenis Penelitian.....	44
B.	Alur Penelitian.....	45
C.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	46
D.	Populasi dan Sampel.....	46
1.	Populasi Penelitian.....	46
2.	Sampel Penelitian.....	46
3.	Jumlah dan Besar Sampel.....	48
4.	Teknik Sampling.....	49
E.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	49
1.	Jenis Data yang Dikumpulkan.....	49
2.	Cara Pengumpulan Data.....	50

3.	Instrument Pengumpulan Data.....	52
F.	Pengolahan dan Analisis Data.....	53
1.	Teknik Pengolahan Data.....	53
2.	Analisis Data.....	55
G.	Etika Penelitian.....	56
1.	<i>Informed Consent</i> (Persetujuan Setelah Penjelasan).....	56
2.	<i>Autonomy</i> (Menghormati Hakikat dan Martabat Manusia).....	56
3.	<i>Confidentiality</i> (Kerahasiaan).....	57
4.	<i>Justice</i> (Keadilan).....	57
5.	<i>Beneficience</i> (Manfaat).....	57
6.	<i>Non Maleficience</i> (Tidak Membahayakan).....	57
	BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A.	Hasil.....	59
1.	Kondisi lokasi penelitian.....	59
2.	Karakteristik subjek penelitian.....	60
3.	Hasil pengamatan terhadap subjek penelitian berdasarkan variabel penelitian.....	61
4.	Hasil analisis data.....	62
B.	Pembahasan.....	67
1.	Tingkat depresi pasien diabetes melitus sebelum diberikan <i>emphatic love therapy</i> di Puskesmas I Denpasar Selatan tahun 2024.....	67
2.	Tingkat depresi pasien diabetes melitus setelah diberikan <i>emphatic love therapy</i> di Puskesmas I Denpasar Selatan tahun 2024.....	68
3.	Hubungan usia dengan tingkat depresi pada pasien diabetes melitus di Puskesmas I Denpasar Selatan tahun 2024.....	70
4.	Hubungan jenis kelamin dengan tingkat depresi pada pasien diabetes melitus di Puskesmas I Denpasar Selatan tahun 2024.....	70
5.	Hubungan lama menderita penyakit dengan tingkat depresi pada pasien diabetes melitus di Puskesmas I Denpasar Selatan tahun 2024.....	71
6.	Hubungan tingkat pendidikan dengan tingkat depresi pada pasien diabetes melitus di Puskesmas I Denpasar Selatan tahun 2024.....	72
7.	Pengaruh <i>emphatic love therapy</i> terhadap penurunan tingkat depresi pada	

pasien diabetes melitus di Puskesmas I Denpasar Selatan tahun 2024.....	73
C. Kelemahan Penelitian.....	75
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	76
A. Simpulan.....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	8

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Definisi Operasional Pengaruh <i>Emphatic Love Therapy</i> Terhadap Penurunan Tingkat Depresi pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2024..... 42
Tabel 2	Distribusi Frekuensi Usia Pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2024..... 60
Tabel 3	Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2024..... 60
Tabel 4	Distribusi Frekuensi Lama Menderita Penyakit Pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2024 61
Tabel 5	Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2024..... 61
Tabel 6	Skor Tingkat Depresi Pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2024..... 62
Tabel 7	Distribusi Frekuensi Tingkat Depresi Pada Pasien Diabetes Melitus Sebelum Diberikan <i>Emphatic Love Therapy</i> Di Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2024..... 61
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Tingkat Depresi Pada Pasien Diabetes Melitus Setelah Diberikan <i>Emphatic Love Therapy</i> Di Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2024..... 62
Tabel 9	Hasil Analisis Hubungan Usia Dengan Tingkat Depresi Pada Pasien Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2024..... 63
Tabel 10	Hasil Analisis Hubungan Jenis Kelamin Dengan Tingkat Depresi Pada Pasien Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2024..... 63
Tabel 11	Hasil Analisis Hubungan Lama Menderita Penyakit Dengan Tingkat Depresi Pada Pasien Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2024..... 63
Tabel 12	Hasil Analisis Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Depresi Pada Pasien Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2024..... 64

Tabel 13	Hasil Uji Normalitas Data Tingkat Depresi Pada Pasien Diabetes Melitus Di Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2024	65
Tabel 14	Hasil Uji Hipotesis Pengaruh <i>Emphatic Love Therapy</i> Terhadap Tingkat Depresi Pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2024.....	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Kerangka Konsep Pengaruh <i>Emphatic Love Therapy</i> Terhadap Penurunan Tingkat Depresi pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2024..... 39
Gambar 2	Rancangan Penelitian Pengaruh <i>Emphatic Love Therapy</i> Terhadap Penurunan Tingkat Depresi pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2024..... 43
Gambar 3	Alur Kerangka Konsep Pengaruh <i>Emphatic Love Therapy</i> Terhadap Penurunan Tingkat Depresi pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2024..... 44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian Pengaruh <i>Emphatic Love Therapy</i> Terhadap Penurunan Tingkat Depresi pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2024.....	83
Lampiran 2 Rencana Anggaran Biaya Penelitian Pengaruh <i>Emphatic Love Therapy</i> Terhadap Penurunan Tingkat Depresi pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2024.....	84
Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden.....	85
Lampiran 4 Persetujuan Setelah Penjelasan (<i>Informed Consent</i>) Sebagai Peserta Penelitian.....	86
Lampiran 5 Instrumen Pengumpulan Data.....	89
Lampiran 6 Standar Prosedur Operasional (SPO) <i>Emphatic Love Therapy</i>	91
Lampiran 7 Master Tabel Pengumpulan Data Pengaruh <i>Emphatic Love Therapy</i> Terhadap Penurunan Tingkat Depresi Pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2024.....	97
Lampiran 8 Hasil Analisis Data SPSS.....	102
Lampiran 9 Sertifikat Psikolog.....	111
Lampiran 10 Surat Ijin Pengambilan data dan Surat Ijin Penelitian.....	112
Lampiran 11 Surat Persetujuan Etik.....	115
Lampiran 12 Bukti Penyelesaian Administrasi.....	117
Lampiran 13 Bukti Validasi Bimbingan SIAK.....	118
Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian.....	119
Lampiran 15 Surat Pernyataan Publikasi Repository.....	120
Lampiran 16 Hasil Uji Turnitin.....	121